Kotbah Minggu, 25 Februari 2023

(untuk bahan sharing komsel).

Pembicara: GI. Hebron Winter Pemasela

ALLAH MEMELIHARA GEREJA-NYA (FILIPI 4:10-20)

Alkitab mencatat bahwa gereja adalah tubuh Kristus, dan Kristus sendiri menjadi kepalanya (Kol. 1:18). Gambaran ini memberikan sebuah penghiburan dan kekuatan bahwa Allah sendiri yang akan memelihara tubuh-Nya.

Lantas, bagaimana Allah memelihara gereja-Nya? Paulus melalui teks hari ini memberikan gambaran bagaimana Allah memelihara gereja-Nya

1. Jemaat yang saling memperhatikan

Paulus bersyukur atas perhatian yang diberikan oleh Jemaat Filipi. Hal ini ditunjukan dengan mereka mendukung pelayanan Paulus dengan menyediakan hal yang diperlukan selama pekabaran Injil. Bukan hanya itu, ketika Paulus ditangkap dan dijadikan tahanan rumah (penjara rumah), jemaat Filipi mengirimkan Epafroditus untuk mendampingi Paulus. Ini adalah wujud perhatian yang luar biasa, bukan hanya secara finansial, tetapi secara emosional. Namun yang menjadi keunikan "perhatian" dari jemaat Filipi adalah, perhatian ini lahir dari kasih dan sebagai wujud persembahan kepada Allah. Paulus melihat hal itu, dan memuji ketulusan jemaat Filipi dengan mengatakan bahwa perbuatan baik mereka adalah sebuah persembahan yang harum di hadapan Tuhan (v. 18). Hal ini menunjukan perbuatan baik mereka lahir dari iman yang benar. Jemaat Filipi menyadari bahwa ini adalah pelayanan yang mereka perlu kerjakan, sebagai umat Allah yang dipanggil untuk berkarya bagiNya.

2. Allah sumber kekuatan

Paulus menyatakan juga dalam bagian ini bagaimana dia belajar untuk mencukupkan diri dalam segala hal. Namun untuk belajar cukup dalam segala hal, Paulus memberikan rahasianya.

Pada saat itu tersebar dan terkenal ajaran Filsafat STOA yang mengajarkan bahwa segala sesuatu di dunia ini adalah Netral. Contoh: kematian, kekayaan, kemiskinan, kecantikan dll adalah netral. Hal yang membuat sesuatu yang netral itu menjadi baik atau buruk adalah pikiran kita sendiri. Dengan kata lain, STOA mengajarkan bahwa seseorang mampu dengan kekuatannya sendiri menjalani hidup ini dengan baik asalkan pikirannya dapat dikontrol sedemikian rupa. Paulus berkebalikan dengan prinsip STOA ini, yaitu Paulus menyatakan, bahwa kekuatan dia untuk dapat mencukupkan diri dalam segala hal, bukan karena kehebatan dirinya, melainkan karena ada Kristus yang menguatkan dia. Kristus yang penuh kasih, hikmat dan kaya itu yang memampukan Paulus untuk melewati semua hal. Kuncinya adalah bagaimana Paulus bukan hanya

mengenal Allah, tetapi menyerahkan hidupnya kepada Allah. Justru disaat dia lemah, kuasa Tuhan semakin nyata dalam hidupnya. Itulah bukti pemeliharaan Tuhan.

Kiranya dengan dua hal ini, kita semakin menyadari bagaimana Allah memelihara gereja+Nya, yaitu dengan partisipasi jemaat yang turut ambil bagian dalam pelayanan dan juga menyadari bahwa Allah memampukan umat-Nya untuk berjalan di dunia ini sekalipun dalam tantangan yang besar.

Pertanyaan untuk didiskusikan:

1. Apakah Anda sudah belajar untuk memperhatikan jemaat Tuhan di gereja ini? Apa bentuk konkretnya?
2. Apa tantangan atau kesulitan Anda dalam memperhatikan jemaat? Bagaimana cara mengatasinya?
3. Apakah Anda juga mengimani bahwa "segala perkara dapat kutanggung di dalam Dia yang memberikan kekuatan kepadaku"? Bagaimana menghidupi iman yang demikian ditengah tantangan hidup yang sulit?